

PENGARUH KONVERGENSI *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS* (IFRS) DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH TAHUN 2010-2013



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH:

MUHAMMAD IZZAT FIRDAUSI

11390082

**MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

PENGARUH KONVERGENSI *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS (IFRS)* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH TAHUN 2010-2013



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH:

MUHAMMAD IZZAT FIRDAUSI

11390082

PEMBIMBING :

Dr. MISNEN ARDIANSYAH, S.E., M.SI.,Akt., CA

**MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

INTISARI

Indonesia adalah negara berkembang yang sedang tumbuh menuju negara maju. Salah satu motor penggerak menuju negara maju adalah ekonomi atau dalam lingkup yang lebih kecil yakni perusahaan. Perusahaan yang konsekuen menyumbang pertumbuhan ekonomi dengan jumlah besar adalah perusahaan manufaktur. Salah satu indikator perkembangan perusahaan adalah laba. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh konvergensi IFRS dan *corporate governance* terhadap manajemen laba di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2010-2013, selain itu penelitian ini juga bermaksud membuktikan adanya dugaan perbedaan tingkat manajemen laba sebelum dan sesudah konvergensi IFRS. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah konvergensi IFRS, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional dengan sampel sebanyak tujuh belas perusahaan. Pengujian dilakukan menggunakan metode regresi (*Weight Least Square*) dan uji beda *paired sample t test*. Berdasarkan regresi yang dilakukan, hasil analisis menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel konvergensi IFRS dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba, sedangkan variabel komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan manajerial terbukti tidak berpengaruh. Uji beda menggunakan *paired sample t test* menemukan adanya perbedaan rata-rata tingkat manajemen laba sebelum dan sesudah konvergensi IFRS.

Kata kunci: Manajemen Laba, Konvergensi IFRS, *Good Corporate Governance*, *Weight Least Square*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Indonesia is a developing country that has been growing into developed countries. One of the motor towards the developed countries is the economy or the more specific is the company. Companies that consistently contribute to the economic growth with the large number is manufacturing companies. One indicator of the development of the company is profit. Therefore, this study aimed to investigate the effect of IFRS convergence and corporate governance on Earnings Management in companies listed on the Daftar Efek Syariah years 2010-2013, in addition, this study also intends to prove the alleged differences in the level of earnings management before and after Convergence IFRS. Variables used in this research are the convergence of IFRS, independent commissioners, audit committee, managerial ownership and institutional ownership with a sample of 17 companies. The test was using regression methods (Weight Least Square) and paired sample t test. Based on the output of the regression, the results of the analysis found a significant relationship between the variables IFRS convergence and institutional ownership to earnings management, while variable independent commissioners, audit committee, and managerial ownership have no effect. The second test, using paired sample t test found no difference in the average level of earnings management before and after IFRS convergence.

Keywords: Earnings Management, IFRS Convergence, Good Corporate Governance, Weight Least Square

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Sdr. Muhammad Izzat Firdausi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Izzat Firdausi
NIM : 11390082¹
Judul Skripsi : **Pengaruh Konvergensi *International Financial Reporting Standards (IFRS)* dan *Good Corporate Governance (GCG)* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2010-2013**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 April 2017 M
15 Rajab 1438 H

Pembimbing

Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19710929 200003 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-2355/Un.02/DEB/PP.05.3/05/2017

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

PENGARUH KONVERGENSI *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS (IFRS)* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH TAHUN 2010-2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muhammad Izzat Firdausi
NIM : 11390082
Telah dimunaqasyahkan pada: 2 Mei 2017
Nilai : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.


TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., CA


NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji I


Sunarsih, SE., M.Si.

NIP. 19740911 199903 2 001

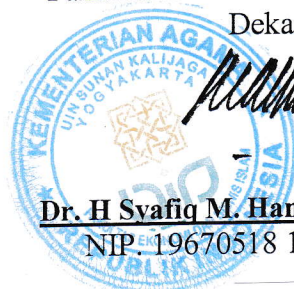
Penguji II


Dian Nuriyah Solissa, S.HI., M.Si.

NIP.19840216 200912 2 004

Yogyakarta, 29 Mei 2017

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,



Dr. H Svafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag.

NIP- 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Izzat Firdausi
NIM : 11390082
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Konvergensi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2010-2013”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Yogyakarta, 12 April 2017 M

15 Rajab 1438 H



Penyusun

Muhammad Izzat Firdausi

NIM. 113900382

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Izzat Firdausi
NIM : 11390082
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi


Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **Hak Bebas Royalti Non eksekutif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Pengaruh Konvergensi *International Financial Reporting Standards (IFRS)* dan *Good Corporate Governance (GCG)* Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2010-2013

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksekutif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia-formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 12 April 2017
yang Menyatakan



(Muhammad Izzat Firdausi)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
------	---------	---------------

عَلَّة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-aulyā'

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	fa'ala
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	żukira
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
2. fathah + yā' mati	ditulis	ā
تَنَسَّى	ditulis	tansā
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	ī
كَرِيم	ditulis	karīm
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	ū
فُرُوض	ditulis	furūḍ

E. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	ditulis	Ai
بَيْنَكُمْ	ditulis	bainakum
2. fathah + wāwu mati	ditulis	au
قَوْل	ditulis	qaul

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syāms</i>

H. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

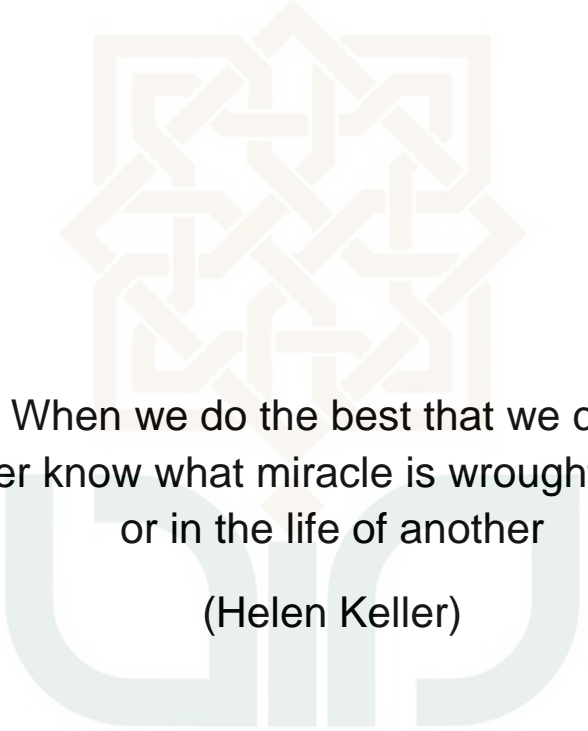
I. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mashab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf lain, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukuri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kat Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.



HALAMAN MOTTO



When we do the best that we can,
we never know what miracle is wrought in our live,
or in the life of another

(Helen Keller)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk keluargaku yang selalu rewel karena ulahku,
Untuk guru, sahabat dan teman-temanku,
Untuk siapa saja yang memantik kobar harapan dalam diriku,
Untuk semesta,

Terimakasih,
Aku sayang kalian.



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas limpahan cinta dan kasih Allah SWT, yang mampu mendorong jiwa dan raga manusia untuk senantiasa bergerak. Sholawat serta salam tidak lupa penyusun haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menginspirasi dunia. *Alhamdulillah 'ala kulli hal wa ni'mah.*

Penelitian ini merupakan tugas akhir saya sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya program studi Manajemen Keuangan Syariah. Bersama penelitian ini puna sudah status mahasiswa yang melekat pada diri saya. Banyak hambatan yang saya alami dalam melakukan penelitian ini, namun pertolongan Allah adalah keniscayaan. Oleh karena itu, dengan segala hormat, saya selaku penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. KH. Yudian Wahyudi, Phd., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sunaryati, SE., M.Si., selaku dosen pembimbing akademik penulis.
4. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., CA., selaku dosen pembimbing penulis.
5. Sunarsih, SE., M.Si. dan Dian Nuriyah Solissa, S.HI., M.Si., selaku penguji satu dan penguji dua munaqosyah.
6. Seluruh dosen beserta karyawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Keluargaku; H Ahmad Zuhdi Muhdlor, Hj Khusnul Khotimah, Muhammad Miqdam Musawwa, Yumna Nur Maulida, terimakasih atas curahan cintanya.
8. Abah dan Ibuku, KH Hilmy Muhammad dan NyaiHj Nur Chasanah, beserta putra-putra beliau di Taman Santri (Kajine, Kang Ridwan, Najib, Adham, Solikhin, Andi Jr, Imada).
9. Sahabat-sahabat seangkatan;Sufi, Ikhwansyah, Andoyo, Misbah, Pakde Ipul, Sahlani, Murdi, Ida, Qorry, Wahyu, Fia, Santos.

10. Penasehat skripsiku; Riza, Alvandy, Dewi, Mustika.
11. Teman-teman pengurus Koperasi Pesantren Al Munawwir; Shofi, Faiz, Hendrik, Eka, Qoni.
12. Teman-teman di Korps Dakwah Mahasiswa (Yayasan KODAMA), khususnya pengurus Madrasah Diniyah (Ina, Liya, Fariz, Malicha).
13. Guru-guru Madrasah Diniyah Kodama, Madrasah Diniyah Karangnongko, Madin Titro, TPA Saman, TPA Tegal-Krapyak. Maafkan segala kesalahan saya yang menjadikan skripsi sebagai kambing hitam atas hak asuh kalian yang terabaikan.
14. Sahabat-sahabat Walisongo; Lailya, Almathoroh, Sulistyoningsih, Samsul, Mbak Um, Nida, Mbak Zida.
15. Teman-teman di Ikatan Alumni Madrasatul Qur'an Yogyakarta khususnya Faiz Amrizal, Edi Prayitno dan Sidik.
16. Sahabat-sahabat MKS (dulunya KUI) kelas A, B,C, F, G angkatan 2011. Khususnya kelas C, terimakasih atas bantuan, canda, tawa yang kalian berikan. Sulit menyangkal bahwa kalian adalah salah satu motivasi utama berangkat ke kampus.
17. Teman-teman yang sedang berjuang untuk lulus: Adit, Yudhan, Galih, dll.
18. Dan untuk teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih banyak.

Tiada balasan kebaikan melainkan kebaikan (QS 55:60)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 April 2017 M
15 Rajab, 1438 H
Penyusun

Muhammad Izzat Firdausi
NIM 11390082

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
INTISARI.....	iii
ABSTRACT.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
HALAMAN MOTTO	xiv
HALAMAN PERSEMBAHAN	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL DAN BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Teori Keagenan	15
2.1.2 Kepemilikan Institusional	18
2.1.3 Kepemilikan Manajerial.....	19
2.1.4 GCG	21
2.1.5 Penyusunan Laporan Keuangan dan Konvergensi IFRS ..	33
2.1.6 Manajemen Laba	42
2.1.7 Daftar Efek Syariah.....	55
2.2 Telaah Pustaka	58
2.3 Rerangka Teoritis dan Hipotesis Penelitian	60
2.4 Kerangka Pemikiran.....	67
BAB III METODOOGI ENELITIAN	68
3.1 Jenis dan Sifat Penelitian	68
3.2 Populasi dan Sampel	68
3.3 Jenis dan Sumber Data	69

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	70
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	70
3.6 Teknik Analisis Data.....	75
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
4.1 Analisis Data	85
4.2 Pembahasan.....	101
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	115
5.2 Keterbatasan.....	117
5.3 Implikasi.....	117
5.4 Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN.....	124



DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Tabel	
Tabel 2.1 Road Map Adopsi IFRS di Indonesia	36
Tabel 4.1 Hasil Seleksi Sampel.....	85
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	86
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Sebelum dan Sesudah Konvergensi	88
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	89
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	91
Tabel 4.6 Area Penentuan Keputusan Uji Autokorelasi	91
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	92
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	93
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Sebelum dan Sesudah Konvergensi.....	94
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik F.....	96
Tabel 4.11 Hasil Uji t.....	97
Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi.....	98
Tabel 4.13 Hasil Uji Korelasi.....	98
Tabel 4.14 Hasil Analisis Paired Sample Statistik.....	99
Tabel 4.15 Hasil Paired Sample t Test	100
Bagan	
Bagan 2.1 Skema Regresi Berganda.....	67
Bagan 2.2 Skema Uji Beda	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Terjemah Al Qur'an	I
Lampiran II. Daftar Sampel	V
Lampiran III. Data Manajemen Laba.....	VI
Lampiran IV. Data Uji Beda	XII
Lampiran V. Data Regresi	XIV
Lampiran VI. Hasil Regresi	XVI
Lampiran VII. Hasil Uji Beda.....	XIX
Lampiran VIII. Perbedaan OLS dan WLS	XX
Lampiran IX. CV	XXI



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan adalah sarana perusahaan untuk berkomunikasi dan sarana pertanggungjawaban kepada *stakeholder* dan masyarakat. Bahasa di dalam laporan keuangan tersusun secara kuantitatif (angka) dan berisi tentang entitas ekonomik (perusahaan). Salah satu tujuan pelaporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang dapat menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Informasi-informasi mengenai entitas ekonomik ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam proses pengambilan keputusan ekonomik pula (Sugiri, 2012: 1).

Salah satu komponen dalam laporan keuangan adalah informasi laba-rugi yang mana laba merupakan indikator pengukur kinerja perusahaan dalam satu periode. Laba perusahaan yang semakin besar mendandakan kinerja perusahaan yang baik, begitupula sebaliknya. Penelitian yang dilakukan oleh Chang et al. (1983) dalam Sulistiawan, Januarsi dan Alvia (2011: 11) menemukan bahwa laba perusahaan (*net income*) merupakan informasi yang sangat penting dan paling diminati oleh analisis keuangan beserta investor di Indonesia, Amerika, Inggris, dan Selandia Baru. Penelitian tersebut memberi kesimpulan bahwa laba merupakan daya tarik paling besar dari sebuah laporan keuangan.

Kecenderungan investor menjadikan informasi laba sebagai pertimbangan utama untuk berinvestasi dapat mendorong manajemen perusahaan menyajikan laporan keuangan (laba) yang tidak sesuai dengan kinerja sesungguhnya. Perubahan informasi ekonomik karena intervensi dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi disebut dengan istilah manajemen laba.

Manajemen laba dikenal juga dengan istilah *creative accounting*. Sulistiawan, Januarsari dan Alvia (2011: 18) mendefinisikan *creative accounting* sebagai praktik akuntansi yang disajikan berbeda dengan praktik akuntansi lazimnya. Hery (2011) mengartikan *creative accounting* dengan rekayasa laba, dalam definisinya, rekayasa laba tidak selalu dikaitkan dengan upaya memanipulasi data atau informasi akuntansi, tetapi cenderung dikaitkan dengan pemilihan metode akuntansi yang diperkenankan menurut standar akuntansi. Sulistiawan (2003) dalam Sulistiawan, Januarsari dan Alvia (2011: 18) mendefinisikan manajemen laba sebagai aktivitas badan usaha untuk memanfaatkan teknik dan kebijakan akuntansi guna mendapatkan hasil yang diinginkan.

Praktik akuntansi yang disyaratkan oleh standar akuntansi keuangan memberikan keleluasaan kepada manajemen untuk menentukan (*discretionary*) laba akrual (laba estimasi) pada laporan keuangan dan diberi kebebasan untuk merubah metode atau prosedur akuntansi yang digunakan. Adanya keleluasaan dan fleksibilitas standar akuntansi menciptakan peluang manajemen selaku

pembuat laporan keuangan dengan cara memilih dan menggunakan metode akuntansi yang dapat mengoptimalkan kesejahteraan pribadi.

Beberapa survei akuntansi menunjukkan bahwa konflik kepentingan dan tekanan manajemen puncak terhadap akuntan internal, auditor, atau konsultan akuntansi adalah penyebab terjadinya praktik manajemen laba dan skandal akuntansi. Istilah manajemen laba digunakan untuk menyebut praktik akuntansi yang tidak melanggar aturan, sedangkan istilah skandal akuntansi digunakan untuk menyebut praktik akuntansi yang melanggar aturan.

Skandal akuntansi merupakan isu bisnis yang selalu menarik karena menyangkut trik penyajian informasi. Salah satu kasus yang memiliki dampak paling besar adalah skandal kasus Enron (sebuah perusahaan energi yang berbasis di Amerika Serikat). Begitu besarnya skandal ini sehingga digunakan sebagai referensi trik manipulasi (manajemen) laba di banyak sekolah bisnis dunia. Kasus skandal akuntansi tidak hanya terjadi di luar negeri, di dalam negeri pun tidak luput dari kasus ini, contohnya:

1. PT Ades Alfindo (2004)

Manajemen baru PT Ades menemukan adanya kesalahan pencatatan atas kelebihan penjualan dibanding produksi pada tahun 2001-2004, akibat dari temuan ini laporan keuangan PT Ades tahun 2001 dan 2004 mengalami *overstated* (lebih tinggi dari yang seharusnya dilaporkan).

2. PT Indofarma, Tbk. (2001)

Bapepam mengeluarkan *press release* pada tanggal 8 November 2004 yang menerangkan bahwa laporan keuangan PT Indofarma tahun 2001 mengalami *overstated* (lebih tinggi dari nilai yang seharusnya dilaporkan). Akibat kelebihan penyajian ini, nilai pokok produksi menjadi lebih rendah dari yang seharusnya dilaporkan (*understated*) sehingga hal ini mengakibatkan penyajian laba yang lebih tinggi dari seharusnya untuk jumlah yang sama.

3. PT Perusahaan Gas Negara (PGAS, 2007)

PGAS melakukan penundaan publikasi informasi material atas penurunan volume gas dari tahun 2006 hingga 2007, kasus ini termasuk dalam pelanggaran prinsip pengungkapan laporan keuangan, sebab penurunan volume gas merupakan informasi material yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan. Akibat dari penundaan publikasi ini menyebabkan kurang validnya informasi yang diterima investor.

4. PT Kimia Farma, Tbk. (2002)

PT Kimia Farma terindikasi melakukan penggelembungan keuntungan (*overstated*) pada semester I 2002, indikasi ini juga dinyatakan dalam *annual report* Bapepam 2002. Menurut siaran pers Bapepam 2002, direksi PT Kimia Farma periode 1998-2002 melakukan kesalahan penyajian laporan keuangan dengan cara, pertama, menggelembungkan *master prices* dan data harga persediaan, cara ini menyebabkan lebih rendahnya

nilai beban pokok penjualan dan menaikkan laba. Kedua, membuat pencatatan ganda atas penjualan. Pencatatan ganda penjualan berarti terjadi penjualan fiktif sehingga penjualan lebih besar dari yang sebenarnya. Berdasarkan hasil pemeriksaan Bapepam disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan oleh PT Kimia Farma terbukti melanggar Peraturan Bapepam Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Akibat dari manajemen laba, laporan keuangan yang semula berfungsi sebagai media komunikasi perusahaan kepada *stakeholder* menjadi terdistorsi, hal ini disebabkan; pertama, dibandingkan dengan investor, manajer memiliki informasi lebih banyak tentang strategi dan operasi bisnis yang dikelolanya; kedua, kepentingan manajer tidak selalu selaras dengan kepentingan investor; dan ketiga, ketidaksempurnaan dari aturan akuntansi dan audit (Utami, 2005: 100). Informasi laba yang disajikan tidak sesuai dengan kinerja perusahaan hanya akan menyesatkan dan merugikan penggunanya, informasi yang tidak valid ini dapat menimbulkan kesalahan dalam pembuatan keputusan pemakai.

Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemilik (pemegang saham). Oleh karena itu sebagai pengelola, manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti

laporan keuangan. Akan tetapi informasi yang disampaikan terkadang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya. Kondisi ini dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau asimetri informasi (*information asymmetric*). Asimetri antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*) dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba (Ujiyantho dan Pramuka, 2007: 2).

Salah satu upaya untuk mengurangi manajemen laba yaitu dengan melakukan koreksi standar akuntansi. Standar akuntansi yang berlaku di Indonesia sebelum diberlakukannya konvergensi IFRS merupakan standar yang fleksibel dan memungkinkan adanya pemberlakuan metode akuntansi yang berbeda pada setiap perusahaan. Standar yang fleksibel ini menimbulkan kemungkinan terjadinya *accounting creative* dan manajemen laba (Eka P, 2014: 2). Cai et al. (2008) mengungkapkan salah satu isu dari IASB adalah bahwa standar internasional bertujuan untuk menyederhanakan berbagai alternatif kebijakan akuntansi yang diperbolehkan dan diharapkan untuk membatasi pertimbangan kebijakan manajemen (*management's discretion*) terhadap manipulasi laba sehingga dapat meningkatkan kualitas laba.

Konvergensi IFRS di Indonesia mulai mendapat perhatian dan menjadi suatu fenomena yang menarik, revisi demi revisi dilakukan terhadap PSAK dalam mengadopsi IFRS. Pada tanggal 1 Januari 2012, perusahaan-perusahaan *go public* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia telah ditetapkan untuk melakukan

adopsi penuh IFRS (Kusuma, 2016: 1). Konvergensi IFRS harus dilakukan karena Indonesia merupakan bagian dari *International Federation of Accountant* (IFAC) yang harus tunduk pada *Statement Membership Obligation* (SMO), yang salah satu pernyataannya adalah menggunakan IFRS sebagai *Accounting Standard*. Konvergensi IFRS adalah salah satu kesepakatan pemerintah Indonesia sebagai anggota G20 forum. Disisi lain konvergensi perlu dilakukan sebagai persyaratan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015.

International Accounting Standards, yang lebih dikenal sebagai *International Financial Reporting Standards* (IFRS), merupakan standar tunggal pelaporan akuntansi berkualitas tinggi dan kerangka akuntansi berbasis prinsip yang meliputi penilaian profesional yang kuat dengan pengungkapan yang jelas dan transparan. Penerapan IFRS sebagai standar global akan berdampak semakin sedikitnya pilihan-pilihan metode akuntansi yang dapat diterapkan sehingga akan meminimalisir praktik kecurangan akuntansi (Prihadi, 2011: 4 dalam Nundini dan Lastanti, 2014: 20).

Manfaat utama dari harmonisasi standar akuntansi pelaporan keuangan adalah pemahaman yang lebih baik atas laporan keuangan oleh pengguna yang berasal dari berbagai negara. Harmonisasi ini juga memudahkan perusahaan menjual saham secara lintas negara dan dapat memberikan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan, selain itu juga dapat menambah kepercayaan

investor asing terhadap laporan keuangan perusahaan-perusahaan nasional (Purba, 2010: 8).

Perilaku manajemen laba sebenarnya juga dapat diminimalisir dengan mekanisme *corporate governance*. Mekanisme *corporate governance* dapat diartikan sebagai suatu aturan main, prosedur, dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang akan melakukan pengawasan terhadap keputusan tersebut atau disebut juga dengan mekanisme *monitoring*. Mekanisme *corporate governance* diarahkan untuk menjamin dan mengawasi berjalannya sistem *governance* dalam sebuah organisasi (Syakhroza, 2002 dalam Fachrony, 2015: 7).

Menurut Benhart dan Rosenstein (1998) dalam Puspitasari dan Ernawati (2010) mekanisme *corporate governance* terbagi menjadi dua, yaitu mekanisme internal dan eksternal. Mekanisme eksternal dijelaskan melalui *outsiders*, hal ini termasuk pemegang saham institusional. Sedangkan mekanisme internal yang berhubungan langsung dengan proses pengambilan keputusan perusahaan, dilakukan tidak hanya oleh dewan komisaris, tetapi juga dilakukan oleh komite-komite di bawahnya seperti komite audit. Selain itu mekanisme internal juga dipengaruhi oleh pemegang saham internal dari dewan komisaris dan karakteristiknya seperti proporsi dewan komisaris independen.

Manajemen laba yang dilakukan dengan tujuan memenuhi kebutuhan atau kepentingan sendiri dengan cara memanfaatkan pengetahuan atau informasi yang dimiliki (dan hal tersebut dapat merugikan orang lain), dilarang dalam Al Quran. Dalam Islam, bisnis tidak hanya menyoal keuntungan tetapi juga mencari keberkahan (Al Baqarah ayat 16).

أولئك الذين اشتروا الضلالة بالهدى فما ربحت تجارتهم وما كانوا مهتدين (١٦)

Ayat ini dapat diartikan bahwa mereka (أولئك الذين) tidak memperoleh keuntungan dalam perniagaan mereka, bahkan mereka rugi dan kehilangan modal. Modal yang dimiliki oleh setiap orang adalah fitrah kesucian. Ini mereka abaikan, padahal seharusnya modal tersebut mereka manfaatkan guna memperoleh keuntungan berupa amal-amal shaleh. Tetapi nyatanya, jangankan sekedar tidak memperoleh keuntungan, modal pun lenyap karena keimanan tidak menghiasi jiwa mereka (Shihab, Vol. 1, 2007: 112).

Islam memandang bahwa para manajer maupun akuntan harus memiliki akhlaq, menepati amanah, dan jujur dalam melaporkan hasil dari laporan keuangan kepada para penggunanya. Kejujuran merupakan salah satu modal yang sangat penting dalam berbisnis karena kejujuran akan menghindarkan diri dari hal-hal yang dapat merugikan salah satu pihak (Marzuki dan Latif, 2010: 14).

Penelitian ini menggunakan sampel industri manufaktur, dikarenakan industri manufaktur adalah industri yang mempunyai prospek cerah di masa

depan. Sumbangsih industri manufaktur kepada Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional selalu besar. Pada tahun 2012 dengan pertumbuhan 6,4%, industri manufaktur menyumbang 20,8% PDB nasional. Pada tahun 2016, Direktur Jenderal Organisasi Pengembangan Industri Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNINDO) mengakui Indonesia sebagai negara dengan urutan ke-10 dunia di industri manufaktur.

Beberapa penelitian mengenai manajemen laba yang menjadi rujukan penulis diantaranya; penelitian yang dilakukan oleh Nundini, Lastanti (2014: 29) tentang pengaruh konvergensi IFRS dan mekanisme *corporate governance* terhadap manajemen laba menunjukkan bahwa konvergensi IFRS tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan mekanisme *corporate governance* yang diproksikan dengan komitisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institutional menunjukkan adanya pengaruh antara *earning management* dengan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, sedang proporsi komitisaris independen tidak.

Penelitian lain dilakukan oleh Narendra dan Haryanto (2013:8) mengenai pengaruh pengadopsian *International Financial Reporting Standards* (IFRS) terhadap manajemen laba menemukan adanya pengaruh positif antara adopsi IFRS terhadap manajemen laba. Penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Nundini dan Lastanti (2014) meski dengan topik yang sama.

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Namun, dalam penelitian ini penulis membatasinya dengan menggunakan variabel konvergensi IFRS dan GCG (*good corporate governance*). Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Nundini dan Lastanti (2014) yang menguji pengaruh konvergensi IFRS dan *Corporate Governance* terhadap manajemen laba. Perbedaan penelitian ini terdapat pada objek penelitian, dan penambahan variabel komite audit.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, peneliti mengangkat judul: **Pengaruh Konvergensi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2010-2013.**

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana pengaruh konvergensi IFRS terhadap manajemen laba?
2. Bagaimana pengaruh proporsi komisaris independen terhadap manajemen laba?
3. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap manajemen laba?

4. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba?
5. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba?
6. Apakah terdapat perbedaan manajemen laba sebelum dan sesudah konvergensi IFRS?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh konvergensi IFRS terhadap manajemen laba.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh proporsi komisaris independen terhadap manajemen laba.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.
- d. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh komite audit terhadap manajemen laba.
- e. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.
- f. Untuk mengetahui perbedaan manajemen laba sebelum dan sesudah konvergensi IFRS.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada para peneliti yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan bahasan yang serupa, baik dijadikan sumber referensi maupun sebagai tambahan wawasan yang dapat mendukung kegiatan akademis.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan terhadap hasil kinerja keuangan perusahaan.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian, pokok masalah sebagai inti masalah, kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian.

BAB II berisi tentang landasan teori yang mencakup telaah pustaka untuk memaparkan penelitian sejenis yang pernah dilakukan guna mengetahui posisi dari penelitian ini, kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini serta hipotesis sebagai dugaan sementara.

BAB III berisi mengenai metodologi penelitian yang meliputi populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian dengan menggunakan regresi dan *paired sample t test*. Dalam bab ini disajikan tabel hasil perhitungan serta penjelasan mengenai maksud hasil penelitian.

BAB V berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2010-2013. Dalam bab ini juga memaparkan implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh konvergensi IFRS dan GCG terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2010-2013, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Variabel konvergensi IFRS terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Pendekatan *principle based*, *fair value*, dan *full disclosure* yang dimiliki IFRS ternyata cukup efektif meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan, dengan kata lain IFRS dapat mempersempit celah manajemen untuk melakukan tindakan manajemen laba. Oleh karena itu H1 diterima.
2. Variabel komisaris independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Peranan dewan komisaris diharapkan dapat meningkatkan kualitas laba melalui penerapan GCG yang baik, namun penelitian ini menemukan kecenderungan proporsi komisaris independen yang tinggi tidak mampu membatasi praktik manajemen laba. Hal ini juga dapat diartikan bahwa GCG berjalan kurang efektif. Oleh karena itu H2 ditolak.
3. Variabel komite audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin banyak

komite audit maka tingkat manajemen laba semakin tinggi. Hal ini mungkin terjadi karena adanya gaya kepemimpinan perusahaan dan nilai budaya organisasi yang tidak bisa menjadi motivasi kinerja auditor, dengan demikian H3 ditolak.

4. Variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar persentase kepemilikan manajerial maka tingkat manajemen laba juga semakin tinggi. Perusahaan yang dipimpin oleh manajer melalui kepemilikan sahamnya ternyata tidak berjalan efektif, dengan demikian H4 ditolak.
5. Variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar persentase kepemilikan institusional maka tingkat manajemen laba juga semakin tinggi. Pengawasan pihak institusional terhadap pengelolaan perusahaan ternyata tidak efektif, hal ini dimungkinkan investor institusional memiliki fokus ganda untuk mengurus perusahaan dan institusinya. Kepemilikan institusional biasanya didominasi oleh satu-dua instansi. Kepemilikan institusional yang besar kurang memberikan persentase kepemilikan saham kepada masyarakat (kurang variatif), atau bisa dikatakan pengawasan perusahaan oleh pihak eksternal kurang variatif, dengan demikian H5 ditolak.
6. Terdapat perbedaan yang signifikan manajemen laba antara sebelum dan sesudah konvergensi IFRS. Pendekatan IFRS dalam meminimalisir manajemen laba terbukti ampuh, dengan demikian H6 diterima.

5.2. Keterbatasan

Good Corporate Governance dalam penelitian ini diprosikan hanya dengan variabel proporsi komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Tahun penelitian juga relatif pendek, sampel penelitian berjumlah tujuh belas dan seluruhnya berasal dari sektor manufaktur.

5.3. Implikasi

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam ranah praktek dan bidang keilmuan akademik khususnya di bidang manajemen dan akuntansi yang berkaitan dengan konvergensi IFRS ataupun manajemen laba.

5.4. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Agar hasil penelitian mengenai konvergensi IFRS dan manajemen laba lebih akurat, alangkah baiknya jika sampel diperbanyak.
2. Perlu dicari variabel lain yang mungkin lebih baik dalam memprediksi manajemen laba.
3. Menambah tahun penelitian, agar hasil penelitian antara tingkat manajemen laba sebelum dan sesudah konvergensi IFRS bisa lebih stabil.
4. Mencoba sampel selain perusahaan manufaktur, untuk mengetahui pola manajemen laba perusahaan pada sektor yang lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

Al Quran

Buku :

- Arifin, Zaenal. 2007. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Ekonisia, Yogyakarta.
- Alijoyo, Antonius dan Subarto Zaini. 2004. *Komisaris Independen: Penggerak Praktik GCG di Perusahaan*. PT Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Effendi, Muh Arief. 2009. *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Gujarati, Damodar N dan Dawn C. Porter. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika, Buku 1: Edisi 5*. Salemba Empat, Jakarta.
- Hanafi, Mamduh M., Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Hery. 2011. *Teori Akuntansi*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajat. *Metode Kuantitatif*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burkan, Gunawan dan Marzuki. 2012. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. UGM Press, Yogyakarta.
- Purba, Marisi P. 2010. *International Financial Reporting Standards Konvergensi dan Kendala Aplikasinya di Indonesia*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sartono, Agus. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusriani. 2010. *Ekonometrika*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Shihab, M. Quraish. 2007. *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Qur'an*. Volume 1. Lentera Hati, Jakarta.
- Shihab, M. Quraish. 2007. *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Qur'an*. Volume 2. Lentera Hati, Jakarta.

Shihab, M. Quraish. 2007. *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Qur'an*. Volume 10. Lentera Hati, Jakarta.

Shihab, M. Quraish. 2007. *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Qur'an*. Volume 12. Lentera Hati, Jakarta.

Shihab, M. Quraish. 2007. *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Qur'an*. Volume 13. Lentera Hati, Jakarta.

Sugiri, Slamet. 2008. *Akuntansi Pengantar 1*. Edisi Ketujuh. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta, Bandung.

Suharyadi dan Purwanto. 2013. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Buku 2: Edisi 2. Salemba Empat, Jakarta.

Sulistiyawan, Dedhy. dkk., 2011. *Creative Accounting: Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.

Yuwono, Prapto. 2005. *Pengantar Ekonometri*. Penerbit Andi, Yogyakarta.

Jurnal :

Achmad, Komarudin, Imam Subekti dan Sari Atmini. 2007. Investigasi Motivasi dan Strategi Manajemen Laba pada Perusahaan Publik di Indonesia. Simposium Akuntansi Nasional X, Unhas, Makassar.

Barus, Andreani Caroline dan Sembiring, Yosephine Natalita. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Manajemen Laba di Seputar *Right Issue*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Vol 2, No. 01, April 2012. STIE Mikroskil. Medan.

Boediono, Gideon SB. 2005. Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. Symposium Nasional Akuntansi VIII. Solo.

Cahyati, Ari Dewi. 2011. Peluang Manajemen Laba Pasca Konversensi IFRS: Sebuah Tinjauan Teoritis dan Empiris. JRAK Vol.2 No.1 Januari 2011.

Eka P, Yunita. 2014. Pengaruh Adopsi IFRS, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 3 No. 12 (2014). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

- Fabiyola, Amanda., Siti Khairani. dan Christina Yunita W. 2014. Pengaruh Adopsi *International Financial Reporting Standards, Good Corporate Governance*, dan Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. STIE Multi Data Palembang.
- Hanna, Elizabeth dan Friska Firnanti. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Auditor. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 15, No. 1, Juni 2013 Hlm. 13 – 28.
- Imanta, Dea dan Rutji Satwiko. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepemilikan Manajerial. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 13, No. 1, April 2011, Hlm. 67-80.
- Ilahiyah, Mar'a Elthaf. 2012. Pro Kontra Sistem Akuntansi Syariah di Indonesia Terkait Konvergensi IFRS di Indonesia. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya.
- Kusumaningtyas, Metta. 2014. Pengaruh Ukuran Komite Audit dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba. *Prestasi* Vol. 13 No. 1 – Juni 2014. STIE Bank BPD Jateng.
- Mariyam, Siti. 2013. Pro Kontra Standarisasi Akuntansi Syariah Terhadap IFRS di Indonesia. Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.
- Marzuki, Ahmad Yusuf dan Ahmad Badarudin Latif. 2010. Manajemen Laba dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*. Studi Akuntansi STIENU. Jepara.
- Maziyya, Putu Ayu, I Komang Gde Sukarsa dan Ni Made Asih. 2015. Mengatasi Heteroskedastisitas pada Regresi dengan Menggunakan *Weight Least Square*. *E-Jurnal Matematika* Vol. 4 (1), Januari 2015, pp. 20-25.
- Narendra, Abhiyoga dan Haryanto. 2013. Pengaruh Pengadopsian *International Financial Reporting Standard (IFRS)* Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting* Volume 2 No. 4, Halaman 1-10.
- Nundini, Audita Ananda dan Hexana Sri Lastanti. 2014. Pengaruh Konvergensi IFRS dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap *Earning Management* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti* Vol. 1 No. 2.

Pulungan, Nurhamidah. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Auditor. Jurnal Ilmiah "INTEGRITAS", Vol. 1 No. 1 Januari 2015.

Puspitasari, Filia dan Endang Ernawati. 2010. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, Tahun 3, No. 2, agustus 2010.

Santy, P., Tawakkal, dan G. T. Pontoh. 2012. Pengaruh Adopsi IFRS Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar.

Sukendar W, Heri. 2012. Konsep Nilai Wajar (Fair Value) dalam Standar Akuntansi Berbasis IFRS di Indonesia apa dan bagaimana?. Binus Business Review Vol. 3 No. 1 Mei 2012: 93-106.

Ujiyantho, Muh. Arief dan Bambang Agus Pramuka. 2007. Mekanisme *corporate governance*, manajemen laba, dan kinerja keuangan (studi pada perusahaan go publik sektor manufaktur). Simposium Akuntansi Nasional X, Unhas, Makassar.

Utami, Wiwik. 2005. Pengaruh manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas (studi pada perusahaan publik sektor manufaktur). Universitas Mercu Buana.

Wulandari, Novi Widiyanti. *Corporate Governance* dalam Pandangan Islam: Sebuah Konsep Alternatif dalam Penerapan *Good Corporate Governance*, (Universitas Jember, 2009) hlm. 104-111. H14

Skripsi :

Fachrony. 2015. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Dan Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.

Hasan, Maulana. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Termasuk Dalam Daftar Efek Syariah. Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kusuma, Anggraeni Dewi. 2016. Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Penerapan *International Financial Reporting Standards* (IFRS) (Studi Kasus Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Pada *Islamic Indeks* (JII) Tahun 2009-2014). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Lestari, Endah Puji. 2015. Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Pemberlakuan Adopsi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2011-2012). Fakultas Syariah dan Hukum, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mubarok, Usman. 2016. Analisis Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Non Performing Financing* Pada Perbankan Syariah di Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muharromah, Ima Akmalia Nur. 2013. Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Pemisahan / *Spin-Off* (Studi Kasus Pada BNI Syariah dan BRI Syariah). Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Purnomo, Alvandy. 2016. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Kebijakan *Stock Split* (Studi: Perusahaan Syariah dan Non Syariah Periode 2011-2015). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Puspitasari, Linda. 2015. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2011-2014). Fakultas Syariah dan Hukum, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rachmawati, Riza Noor. 2015. Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Indeks. Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Internet :

- <http://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita-investasi/unindo-indonesia-masuk-10-besar-negara-industri-manufaktur> diakses 20 Februari 2017
- <http://www.kesimpulan.com/2009/04/struktur-kepemilikan-perusahaan.html> diakses 6 Maret 2016
- <http://kemenperin.go.id/artikel/5787/Manufaktur-Sumbang-40-PDB> diakses 20 Februari 2017.

www.Idx.co.id

www.ticmi.co.id

Milis saham syariah (Yahoo)

Sumber lainnya :

OECD. 2004. *OECD Principles of Corporate Governance. OECD Publications Service. Organization For Economic Co-Operation and Development.*

Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia. 2006. Komite Nasional Kebijakan *Governance*.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 33 /POJK.04/2014.

Lampiran I

TERJEMAH AL QUR'AN

Surat	Ayat	Hlm	Terjemah
Al Baqarah	16	9, 47	Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaannya dan tidaklah mereka mendapat petunjuk
Al Fushilat	30	29	Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan “Tuhan kami ialah Allah” kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan): “Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih, dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan Allah kepadamu”
Al Baqarah	282	30, 100	Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya, maka hendaklah ia menulis dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang ia tulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya jika orang yang berhutang itu orang yang lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (diantaramu), jika tidak ada dua orang lelaki,

			<p>maka (boleh) seorang laki dan seorang perempuan dan saksi-saksi yang kamu ridhoi, supaya jika saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu pembayarannya. Yang besar demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih dapat menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalah itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu maka tak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dan saksi saling sulit-menyulitkan, jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah satu kefasikan pada dirimu dan bertaqwalah kepada Allah ; Allah mengajarmu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu</p>
	283	30	<p>Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Tuhannya ; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan</p>

Al Baqarah	275	35	Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang memasukkan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah meng-halalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan). Dan urusannya (terserah) Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.
Al Baqarah	188	48, 98	Dan janganlah sebahagiaan kamu memakan harta sebahagiaan yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu megetahui
Al Baqarah	42	48	Dan janganlah kamu mencampur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui
An Nisa	29	48	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu,

			sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu
As Syuara	181	92	Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan
	182	92	Dan timbanglah dengan timbangan yang lurus
	183	49, 92	Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan
	184	93	Dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang terdahulu
An Nisa	58	94	Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat
Al Hujurat	6	95	Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu

Lampiran II

DAFTAR SAMPEL

No	Emiten	Nama Lengkap Perusahaan	Jenis Usaha
1	ASII	PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk	Aneka Industri
2	AUTO	PT ASTRA OTOPARTS Tbk	Aneka Industri
3	SMSN	PT SELAMAT SEMPURNA Tbk	Aneka Industri
4	KAEF	PT KIMIA FARMA Tbk	Industri Barang Konsumsi
5	ULTJ	PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRI & TRADING COMPANY Tbk	Industri Barang Konsumsi
6	UNVR	PT UNILEVER INDONESIA Tbk	Industri Barang Konsumsi
7	INCI	PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk	Industri Dasar dan Kimia
8	SRSN	PT INDO ASIDATAMA Tbk	Industri Dasar dan Kimia
9	YPAS	PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK	Industri Dasar dan Kimia
10	BRAM	PT INDO KORDSA TBK	Aneka Industri
11	PTSN	PT SAT NUSAPERSADA TBK	Aneka Industri
12	CTBN	PT CITRA TUBINDO	Industri Dasar dan Kimia
13	UNIC	PT UNGGUL INDAH CAHAYA	Industri Dasar dan Kimia
14	KDSI	PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK	Industri Barang Konsumsi
15	SKLT	PT SEKAR LAUT TBK	Industri Barang Konsumsi
16	GDST	PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK	Industri Dasar dan Kimia
17	TRST	PT TRIAS SENTOSA TBK	Industri Dasar dan Kimia

Lampiran III

DATA MANAJEMEN LABA

No	Emiten	t	NI _{it}	CFO _{it}	ΔR _{evit}	A _{it-1}	PPF _{it}	ΔR _{ecit}	TA _{it} = NI _{it} - CFO _{it}	TA _{it} / A _{it-1} Y	1 / A _{it-1} X1	ΔR _{evit} / A _{it-1} X2	PPE _{it} / A _{it-1} X3
	Tahun		Lab Bersih	Kas Operasi	Perubahan Penjualan	Total Asset t-1	Total Aktiva Tetap	Prubhn Piutang	Total Akrual				
1.	ASII	2010	14366	2907	30512	88938	24363	1812	11459	0,128843	0,000011243	0,34307	0,273932
		2011	17785	10011	32023	112857	37416	5135	7774	0,068884	0,000008860	0,283748	0,331535
		2012	19421	8932	23103	153521	34326	1917	10489	0,068323	0,000006513	0,150488	0,223592
		2013	19417	21250	4274	182274	37862	3400	-1833	-0,01006	0,000005486	0,023448	0,20772
2.	AUTO	2010	1141	374,74	989	4645	985	87,7	766,26	0,164964	0,000215285	0,212917	0,212056
		2011	1007	258,6	1109	5586	1548	129,7	748,4	0,133978	0,000179019	0,198532	0,277121
		2012	1053	537,8	913	6964	2084	138,8	515,2	0,07398	0,000143596	0,131103	0,299253
		2013	948	551,76	2425	8881,7	3183	467,3	396,24	0,044613	0,000112591	0,273033	0,358377
3.	SMSN	2010	150	151,32	187	942	452,4	35,33	-1,32	-0,0014	0,001061571	0,198514	0,480255
		2011	241	243,51	510	1067	490,75	44,33	-2,51	-0,00235	0,000937207	0,477976	0,459934
		2012	219	411,04	197	1328	514,65	39	-192,04	-0,14461	0,000753012	0,148343	0,387538
		2013	308	448,03	113	1556	493	91,14	-140,03	-0,08999	0,000642674	0,072622	0,316838
4.	KAFF	2010	138,7	139,1	329,7	1565,8	413,2	53,1	-0,4	-0,00026	0,000638651	0,210563	0,263891
		2011	171,7	81,5	297,3	1657,3	426,7	26,3	90,2	0,054426	0,000603391	0,179388	0,257467
		2012	205,1	230,6	253	1794,2	449,1	74,7	-25,5	-0,01421	0,000557351	0,14101	0,250307
		2013	214,5	253,8	613,8	2076,3	498,6	87,9	-39,3	-0,01893	0,000481626	0,295622	0,240139

5.	ULTI	2010	107,3	262,5	266,5	173,7	942	15,3	-155,2	-0,89349	0,005757052	1,534254	5,423143
		2011	128,35	323	222	2006,6	1069,7	82	-194,65	-0,097	0,000498355	0,110635	0,533091
		2012	353	500,33	707,5	2180	979,51	33,5	-147,33	-0,06758	0,000458716	0,324541	0,449317
		2013	325,24	196	650,4	2420,8	966	73	129,24	0,053387	0,000413087	0,268672	0,399042
6.	UNVR	2010	3387	3619,2	1443	7485	4148,8	309,4	-232,2	-0,03102	0,000133601	0,192786	0,554282
		2011	4163	5461,9	3779	8350	5314,3	508,6	-1298,9	-0,15556	0,00011976	0,452575	0,636444
		2012	4839	5191,64	3834	9828	6283,5	350,3	-352,64	-0,03588	0,00010175	0,39011	0,639347
		2013	5353	6241,68	3454	11339	6874,1	843,3	-888,68	-0,07837	8,81912E-05	0,304612	0,606242
7.	INCI	2010	-20,6	3,4	-21,3	157,6	12,4	-22,5	-24	-0,15228	0,006345178	-0,13515	0,07868
		2011	-17,2	13,54	1,8	134	6,7	-7,1	-30,74	-0,2294	0,007462687	0,013433	0,05
		2012	4,4	3,34	14,3	125,2	23,3	1,6	1,06	0,008466	0,00798722	0,114217	0,186102
		2013	10,3	10,3	16,6	132,3	40,6	-12,4	0	0	0,007558579	0,125472	0,306878
8.	SRSN	2010	9,83	7,8	-9,6	413,7	92,1	1	2,03	0,004907	0,002417211	-0,02321	0,222625
		2011	24	29,7	44,4	364	85,6	32	-5,7	-0,01566	0,002747253	0,121978	0,235165
		2012	17	-7,4	-3,2	361,2	80,5	-37,7	24,4	0,067553	0,002768549	-0,00886	0,222868
		2013	16	37,9	8,2	402,1	118,3	14,4	-21,9	-0,05446	0,002486944	0,020393	0,294205
9.	YPAS	2010	21,2	22,4	69,5	191,1	105,4	8,1	-1,2	-0,00628	0,005232862	0,363684	0,551544
		2011	16,6	16	24,7	200,1	112,5	10,5	0,6	0,002999	0,004997501	0,123438	0,562219
		2012	16,5	-28,1	40,8	223,5	172	17,7	44,6	0,199553	0,004474273	0,18255	0,769575
		2013	5,9	-14	25,9	349,4	192,5	-15,7	19,9	0,056955	0,002862049	0,074127	0,550944
10	BRAM	2010	159,32	64	305	1349,6	1128,6	38,4	95,32	0,070628	0,00074096	0,225993	0,836248
		2011	27,5	159,8	183,2	1977,7	1049,5	-81,6	-132,3	-0,0669	0,000505638	0,092633	0,530667
		2012	225,5	389,25	-428,7	2092	1305,5	49	-163,75	-0,07827	0,000478011	-0,20492	0,624044
		2013	69,3	173,6	325,4	2299,3	1588,5	73,1	-104,3	-0,04536	0,000434915	0,141521	0,690862
11	PTSN	2010	10,5	64,16	213,5	899,7	414,5	-65	-53,66	-0,05964	0,001111482	0,237301	0,460709
		2011	-12,7	58,8	-88,7	904	391,24	-58,3	-71,5	-0,07909	0,001106195	-0,09812	0,432788
		2012	12	76,7	58,41	825,3	453,2	62	-64,7	-0,0784	0,001211681	0,070774	0,549134

12	CTBN	2013	17,4	116,8	-316	892	518,5	-115,1	-99,4	-0,11143	0,001121076	-0,35426	0,581278
		2010	165,5	167,6	-207	1786,5	596,5	100,3	-2,1	-0,00118	0,000559754	-0,11587	0,333893
		2011	456	303	-91,5	2465,5	464	-170,4	153	0,062056	0,000405597	-0,03711	0,188197
		2012	335,2	19	-31	2238,2	484,6	216,4	316,2	0,141274	0,000446788	-0,01385	0,216513
		2013	465,3	642,8	528,2	2606	673,4	3,1	-177,5	-0,06811	0,00038373	0,202686	0,258404
		2010	356,2	58	697,7	2146	51,2	34,3	298,2	0,138956	0,000465983	0,325116	0,023858
13	UNIC	2011	214,3	50	927,2	2280,2	54,1	168,6	164,3	0,072055	0,000438558	0,406631	0,023726
		2012	152	50,4	1036	2545	49,2	-476,7	101,6	0,039921	0,000392927	0,407073	0,019332
		2013	439	85,3	1168,4	2400,8	500,3	27	353,7	0,147326	0,000416528	0,486671	0,208389
14	KDSI	2010	17	22,5	163,2	550,7	117,4	-21	-5,5	-0,00999	0,001815871	0,29635	0,213183
		2011	23,7	45,6	57,4	557,7	180,2	24,4	-21,9	-0,03927	0,001793079	0,102923	0,323113
		2012	37	50,5	121	587,6	172	22,5	-13,5	-0,02297	0,001701838	0,205922	0,292716
15	SKLT	2013	36	85,3	85	570,6	343	27	-49,3	-0,0864	0,001752541	0,148966	0,601122
		2010	4,8	8,1	38	196,2	97	7,1	-3,3	-0,01682	0,00509684	0,19368	0,494393
		2011	6	17,7	30,3	199,4	100,3	8,3	-11,7	-0,05868	0,005015045	0,151956	0,503009
16	GDST	2012	8	15,3	57,3	214,2	101,8	5,6	-7,3	-0,03408	0,004668534	0,267507	0,475257
		2013	11,4	27	165,3	250	126	20,4	-15,6	-0,0624	0,004	0,6612	0,504
		2010	171,4	35	68,6	970,7	270,7	-107	136,4	0,140517	0,001030184	0,070671	0,278871
17	TRST	2011	99,6	20,6	383,4	1074,6	277,3	24,6	79	0,073516	0,000930579	0,356784	0,25805
		2012	46,6	370,2	-445,6	977,5	321	61,2	-323,6	-0,33105	0,001023018	-0,45586	0,328389
		2013	92	193	-238	1164	310	-34	-101	-0,08677	0,000859107	-0,20447	0,266323
		2010	136,7	135,1	174	1921,6	1202,1	110,6	1,6	0,000833	0,0005204	0,09055	0,625572
		2011	145,3	131,7	280,3	2029,6	1173,6	-10,4	13,6	0,006701	0,000492708	0,138106	0,578242
		2012	61,4	76,5	-76,7	2078,6	1267	-6	-15,1	-0,00726	0,000481093	-0,0369	0,609545
		2013	33	135,5	84	2108,1	1992	136,7	-102,5	-0,04862	0,000474361	0,039846	0,944927

(Lanjutan)

DATA MANAJEMEN LABA

No	Emiten	Tahun	α_1	α_2	α_3	NDA	DA _{it}
1.	ASII	2010	-20,756	0,153	-0,070	0,029964	0,099
2.	AUTO	2010	-20,756	0,153	-0,070	0,010375	0,155
3.	SMSN	2010	-20,756	0,153	-0,070	-0,03102	0,030
4.	KAEF	2010	-20,756	0,153	-0,070	-0,0047	0,004
5.	ULTJ	2010	-20,756	0,153	-0,070	0,004947	-0,024
6.	UNVR	2010	-20,756	0,153	-0,070	-0,0184	-0,013
7.	INCI	2010	-20,756	0,153	-0,070	-0,13604	-0,016
8.	SRSN	2010	-20,756	0,153	-0,070	-0,06968	0,075
9.	YPAS	2010	-20,756	0,153	-0,070	-0,09806	0,092
10.	BRAM	2010	-20,756	0,153	-0,070	-0,04369	0,114
11.	PTSN	2010	-20,756	0,153	-0,070	-0,00796	-0,052
12.	CTBN	2010	-20,756	0,153	-0,070	-0,06131	0,060
13.	UNIC	2010	-20,756	0,153	-0,070	0,035955	0,103
14.	KDSI	2010	-20,756	0,153	-0,070	-0,00144	-0,009
15.	SKLT	2010	-20,756	0,153	-0,070	-0,1163	0,099
16.	GDST	2010	-20,756	0,153	-0,070	-0,01323	0,154
17.	TRST	2010	-20,756	0,153	-0,070	-0,04954	0,050
18.	ASII	2011	-23,470	0,050	-0,173	-0,04565	0,115
19.	AUTO	2011	-23,470	0,050	-0,173	-0,04338	0,177
20.	SMSN	2011	-23,470	0,050	-0,173	-0,07974	0,077
21.	KAEF	2011	-23,470	0,050	-0,173	-0,05053	0,105
22.	ULTJ	2011	-23,470	0,050	-0,173	-0,10043	0,003
23.	UNVR	2011	-23,470	0,050	-0,173	-0,09333	-0,062
24.	INCI	2011	-23,470	0,050	-0,173	-0,18048	-0,049
25.	SRSN	2011	-23,470	0,050	-0,173	-0,10346	0,088
26.	YPAS	2011	-23,470	0,050	-0,173	-0,21101	0,214
27.	BRAM	2011	-23,470	0,050	-0,173	-0,09698	0,030
28.	PTSN	2011	-23,470	0,050	-0,173	-0,10252	0,023
29.	CTBN	2011	-23,470	0,050	-0,173	-0,04048	0,103
30.	UNIC	2011	-23,470	0,050	-0,173	0,002237	0,070
31.	KDSI	2011	-23,470	0,050	-0,173	-0,09502	0,056
32.	SKLT	2011	-23,470	0,050	-0,173	-0,19921	0,141
33.	GDST	2011	-23,470	0,050	-0,173	-0,04979	0,123
34.	TRST	2011	-23,470	0,050	-0,173	-0,10444	0,111
35.	ASII	2012	8,775	0,245	-0,013	0,030961	0,037
36.	AUTO	2012	8,775	0,245	-0,013	0,024607	0,049
37.	SMSN	2012	8,775	0,245	-0,013	0,030719	-0,175

38.	KAEF	2012	8,775	0,245	-0,013	0,026025	-0,040
39.	ULTJ	2012	8,775	0,245	-0,013	0,073932	-0,142
40.	UNVR	2012	8,775	0,245	-0,013	0,079426	-0,115
41.	INCI	2012	8,775	0,245	-0,013	0,092521	-0,084
42.	SRSN	2012	8,775	0,245	-0,013	0,044798	0,023
43.	YPAS	2012	8,775	0,245	-0,013	0,054579	0,145
44.	BRAM	2012	8,775	0,245	-0,013	-0,05986	-0,018
45.	PTSN	2012	8,775	0,245	-0,013	0,002428	-0,081
46.	CTBN	2012	8,775	0,245	-0,013	-0,02598	0,167
47.	UNIC	2012	8,775	0,245	-0,013	0,14882	-0,109
48.	KDSI	2012	8,775	0,245	-0,013	0,052198	-0,075
49.	SKLT	2012	8,775	0,245	-0,013	0,093922	-0,128
50.	GDST	2012	8,775	0,245	-0,013	-0,12232	-0,209
51.	TRST	2012	8,775	0,245	-0,013	-0,01204	0,005
52.	ASII	2013	-1,289	0,123	-0,084	-0,01687	0,007
53.	AUTO	2013	-1,289	0,123	-0,084	-0,00314	0,048
54.	SMSN	2013	-1,289	0,123	-0,084	-0,02571	-0,064
55.	KAEF	2013	-1,289	0,123	-0,084	0,010362	-0,029
56.	ULTJ	2013	-1,289	0,123	-0,084	-0,00471	0,058
57.	UNVR	2013	-1,289	0,123	-0,084	-0,02272	-0,056
58.	INCI	2013	-1,289	0,123	-0,084	-0,00856	0,009
59.	SRSN	2013	-1,289	0,123	-0,084	-0,02982	-0,025
60.	YPAS	2013	-1,289	0,123	-0,084	-0,03532	0,092
61.	BRAM	2013	-1,289	0,123	-0,084	-0,0451	0,000
62.	PTSN	2013	-1,289	0,123	-0,084	-0,07797	-0,033
63.	CTBN	2013	-1,289	0,123	-0,084	0,002583	-0,071
64.	UNIC	2013	-1,289	0,123	-0,084	0,040436	0,107
65.	KDSI	2013	-1,289	0,123	-0,084	-0,04025	-0,046
66.	SKLT	2013	-1,289	0,123	-0,084	0,023799	-0,086
67.	GDST	2013	-1,289	0,123	-0,084	-0,04504	-0,042
68.	TRST	2013	-1,289	0,123	-0,084	-0,08306	0,034

Lampiran IV

DATA UJI BEDA

Manajemen Laba Sebelum Konvergensi IFRS

No	Periode	Tahun	Emiten	Man. laba
1.	Sebelum Konvergensi IFRS	2010	ASII	0,099
2.		2010	AUTO	0,155
3.		2010	SMSN	0,030
4.		2010	KAEF	0,004
5.		2010	ULTJ	-0,024
6.		2010	UNVR	-0,013
7.		2010	INCI	-0,016
8.		2010	SRSN	0,075
9.		2010	YPAS	0,092
10.		2010	BRAM	0,114
11.		2010	PTSN	-0,052
12.		2010	CTBN	0,060
13.		2010	UNIC	0,103
14.		2010	KDSI	-0,009
15.		2010	SKLT	0,099
16.		2010	GDST	0,154
17.		2010	TRST	0,050
18.		2011	ASII	0,115
19.		2011	AUTO	0,117
20.		2011	SMSN	0,077
21.		2011	KAEF	0,105
22.		2011	ULTJ	0,003
23.		2011	UNVR	-0,062
24.		2011	INCI	-0,049
25.		2011	SRSN	0,088
26.		2011	YPAS	0,214
27.		2011	BRAM	0,030
28.		2011	PTSN	0,023
29.		2011	CTBN	0,103
30.		2011	UNIC	0,070
31.		2011	KDSI	0,056
32.		2011	SKLT	0,141
33.		2011	GDST	0,123
34.		2011	TRST	0,111

(Lanjutan)

Manajemen Laba Setelah Konvergensi IFRS

No	Periode	Tahun	Emiten	Man. laba
1.	Setelah Konvergensi IFRS	2012	ASII	0,037
2.		2012	AUTO	0,049
3.		2012	SMSN	-0,175
4.		2012	KAEF	-0,040
5.		2012	ULTJ	-0,142
6.		2012	UNVR	-0,115
7.		2012	INCI	-0,084
8.		2012	SRSN	0,023
9.		2012	YPAS	0,145
10.		2012	BRAM	-0,018
11.		2012	PTSN	-0,081
12.		2012	CTBN	0,167
13.		2012	UNIC	-0,109
14.		2012	KDSI	-0,075
15.		2012	SKLT	-0,128
16.		2012	GDST	-0,209
17.		2012	TRST	0,005
18.		2013	ASII	0,007
19.		2013	AUTO	0,048
20.		2013	SMSN	-0,064
21.		2013	KAEF	-0,029
22.		2013	ULTJ	0,058
23.		2013	UNVR	-0,056
24.		2013	INCI	0,009
25.		2013	SRSN	-0,025
26.		2013	YPAS	0,092
27.		2013	BRAM	0,000
28.		2013	PTSN	-0,033
29.		2013	CTBN	-0,071
30.		2013	UNIC	0,107
31.		2013	KDSI	-0,046
32.		2013	SKLT	-0,086
33.		2013	GDST	-0,042
34.		2013	TRST	0,034

Lampiran V

DATA REGRESI

No	Emiten	Tahun	Y Mnajemn Laba	X1 IFRS	X2 Komsris Indpndn	X3 Komite Audit	X4 Kepmlkn Manajerial	X5 Kepmlkn Instusionl
1.	ASII	2010	0,099	0	0,455	4	0,000	0,980
2.		2011	0,115	0	0,455	4	0,000	0,978
3.		2012	0,037	1	0,300	4	0,000	0,981
4.		2013	0,007	1	0,300	4	0,000	0,976
5.	AUTO	2010	0,155	0	0,300	3	0,001	0,957
6.		2011	0,177	0	0,400	3	0,001	0,957
7.		2012	0,049	1	0,333	3	0,001	0,957
8.		2013	0,048	1	0,364	3	0,001	0,971
9.	SMSN	2010	0,030	0	0,333	3	0,060	0,828
10.		2011	0,077	0	0,333	3	0,060	0,830
11.		2012	-0,175	1	0,333	3	0,060	0,837
12.		2013	-0,064	1	0,333	3	0,090	0,840
13.	KAEF	2010	0,004	0	0,600	3	0,000	0,900
14.		2011	0,105	0	0,400	4	0,000	0,900
15.		2012	-0,040	1	0,400	3	0,000	0,900
16.		2013	-0,029	1	0,400	3	0,000	0,900
17.	ULTJ	2010	-0,024	0	0,333	3	0,018	0,466
18.		2011	0,003	0	0,333	3	0,018	0,466
19.		2012	-0,142	1	0,333	3	0,018	0,466
20.		2013	0,058	1	0,333	3	0,018	0,466
21.	UNVR	2010	-0,013	0	0,333	3	0,018	0,466
22.		2011	-0,062	0	0,333	3	0,018	0,466
23.		2012	-0,115	1	0,333	3	0,018	0,466
24.		2013	-0,056	1	0,333	3	0,018	0,466
25.	INCI	2010	-0,016	0	0,333	3	0,018	0,031
26.		2011	-0,049	0	0,333	3	0,017	0,023
27.		2012	-0,084	1	0,333	3	0,084	0,020
28.		2013	0,009	1	0,333	3	0,084	0,018
29.	SRSN	2010	0,075	0	0,333	4	0,000	0,893
30.		2011	0,088	0	0,333	3	0,000	0,897
31.		2012	0,023	1	0,333	3	0,012	0,823
32.		2013	-0,025	1	0,375	3	0,094	0,826
33.	YPAS	2010	0,092	0	0,333	3	0,004	0,895
34.		2011	0,214	0	0,333	3	0,004	0,895
35.		2012	0,145	1	0,333	3	0,004	0,895
36.		2013	0,092	1	0,333	3	0,004	0,895
37.	BRAM	2010	0,114	0	0,429	3	0,254	0,658
38.		2011	0,030	0	0,429	3	0,275	0,658
39.		2012	-0,018	1	0,429	3	0,278	0,658
40.		2013	0,000	1	0,429	3	0,278	0,658

41.	PTSN	2010	-0,052	0	0,333	3	0,700	0,221
42.		2011	0,023	0	0,333	3	0,649	0,221
43.		2012	-0,081	1	0,333	3	0,700	0,221
44.		2013	-0,033	1	0,333	3	0,700	0,010
45.	CTBN	2010	0,060	0	0,4	3	0,000	0,998
46.		2011	0,103	0	0,4	3	0,000	0,998
47.		2012	0,167	1	0,4	3	0,000	0,995
48.		2013	-0,071	1	0,333	3	0,000	0,998
49.	UNIC	2010	0,103	0	0,429	3	0,000	0,758
50.		2011	0,070	0	0,333	3	0,000	0,758
51.		2012	-0,109	1	0,333	3	0,025	0,762
52.		2013	0,107	1	0,5	3	0,048	0,757
53.	KDSI	2010	-0,009	0	0,5	2	0,000	0,750
54.		2011	0,056	0	0,5	3	0,000	0,491
55.		2012	-0,075	1	0,5	3	0,000	0,757
56.		2013	-0,046	1	0,5	3	0,048	0,757
57.	SKLT	2010	0,099	0	0,333	3	0,001	0,977
58.		2011	0,141	0	0,333	3	0,001	0,977
59.		2012	-0,128	1	0,333	3	0,001	0,977
60.		2013	-0,086	1	0,333	3	0,001	0,977
61.	GDST	2010	0,154	0	0,333	3	0,000	0,979
62.		2011	0,123	0	0,333	3	0,000	0,979
63.		2012	-0,209	1	0,333	3	0,000	0,980
64.		2013	-0,042	1	0,5	3	0,000	0,980
65.	TRST	2010	0,050	0	0,333	3	0,019	0,595
66.		2011	0,111	0	0,333	3	0,019	0,595
67.		2012	0,005	1	0,333	3	0,019	0,604
68.		2013	0,034	1	0,333	3	0,015	0,597

Lampiran VI

HASIL REGRESI

1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
MANAJEMEN LABA	68	-,209	,214	,02057	,089701
IFRS	68	0	1	,50	,504
KOMIS INDEP	68	,300	,600	,36882	,062845
KOMT AUDT	68	2	4	3,07	,315
KEP MANJRL	68	,000	,700	,07021	,168512
KEP INSST	68	,010	,998	,71812	,288461
VALID N (LISTWISE)	68				

2. Multikolinieritas

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	-,075	,109		-,691	,492		
X1	-,090	,018	-,508	-5,065	,000	,989	1,011
X2	-,021	,146	-,015	-,146	,885	,945	1,058
X3	,024	,029	,084	,812	,420	,931	1,074
X4	,011	,063	,020	,170	,866	,719	1,392
X5	,104	,038	,334	2,729	,008	,664	1,505

3. Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,619	,384	,334	,073204	1,780

4. Heteroskedastisitas

		Corellations							
		X1	X2	X3	X4	X5	Absr es		
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1,00	-,063	-,051	,172	-,003	,312	1,00
		Sig. (2-tailed)	.	,612	,678	,162	,981	,010	.
		N	68	68	68	68	68	68	68
	X2	Correlation Coefficient	-,063	1,00	-,095	-,180	,127	-,116	-,063
		Sig. (2-tailed)	,612	.	,440	,143	,301	,345	,612
		N	68	68	68	68	68	68	68
	X3	Correlation Coefficient	-,051	-,095	1,00	-,283	,300	-,311	-,051
		Sig. (2-tailed)	,678	,440	.	,019	,013	,010	,678
		N	68	68	68	68	68	68	68
	X4	Correlation Coefficient	,172	-,180	-,283	1,00	-,707	,065	,172
		Sig. (2-tailed)	,162	,143	,019	.	,000	,596	,162
		N	68	68	68	68	68	68	68
	X5	Correlation Coefficient	-,003	,127	,300*	-,707	1,00	,025	-,003
		Sig. (2-tailed)	,981	,301	,013	,000	.	,840	,981
		N	68	68	68	68	68	68	68
	Absres	Correlation Coefficient	,312	-,116	-,311	,065	,025	1,00	,312
		Sig. (2-tailed)	,010	,345	,010	,596	,840	.	,010
		N	68	68	68	68	68	68	68

5. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,07041964
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negative	-,057

Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

6. Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,207	5	,041	15,033	,000
	Residual	,332	62	,005		
	Total	,539	67			

7. Uji T

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,084	,109		-,691	,227
	X1	-,075	,018	-,508	-5,065	,005
	X2	-,004	,146	-,015	-,146	,970
	X3	,022	,029	,084	,812	,261
	X4	-,018	,063	,020	,170	,725
	X5	,107	,038	,334	2,729	,024

8. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,740	,548	,512	2,027501

Lampiran VII

HASIL UJI BEDA

1. Statistik Deskriptif Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS

Variabel		N	Min.	Maks	Mean	Std. Deviation
Manajemen laba	Sebelum	34	-0,062	0,214	0,06429	0,066597
Manajemen laba	Sesudah	34	-0,209	0,167	-0,02491	0,085676

2. Normalitas Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Sebelum	Sesudah
N		34	34
Normal Parameters	Mean	,06429	-,02491
	Std. Deviation	,066597	,085676
Most Extreme Differences	Absolute	,111	,061
	Positive	,082	,059
	Negative	-,111	-,061
Test Statistic		,111	,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200	,200

3. Uji Korelasi

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	34	,218	,215

4. Analisis *paired sample t test*

<i>Paired Sample Statistics</i>					
		Mean	N	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
Pair 1	Sebelum	0,06429	34	0,066597	0,011421
	Sesudah	-0,0249	34	0,08568	0,01469

5. *Paired sample t test* Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS

Paired Sample T Test							
Paired Differences							
			95% Confidence Interval of the Difference				
	Mean	Std. Deviation	Lower	Upper	t	Df	Sig. (2-Tailed)
Pair 1 Sebelum- Sesudah	,0892 06	,096356	,055586	,122826	5,398	33	,000

Lampiran VIII

**PERBEDAAN OLS (*ORDINARY LEAST SQUARE*) DAN
WLS (*WEIGHT LEAST SQUARE*)**

KOEFISIEN DETERMINASI

	OLS	WLS
R	0,620	0,746
R Square	0,384	0,556
Adjusted R Square	0,334	0,520
Standard Error of the Estimate	0,073190	2,005377

UJI F

	OLS	WLS
F Hitung	7,728	15,521
F Tabel (df [n1] = k-1, 5-1 = 4; df [n2] = n-k, 68-5 = 63)	2,52	2,52
Signifikansi	0,000	0,000
Kesimpulan	F Hitung > F Tabel, Model dapat digunakan	F Hitung > F Tabel, Model dapat digunakan

UJI T

	OLS			WLS		
	Koefisien	Sig	Kesimpulan	Koefisien	Sig	Kesimpulan
Konstant	-0,075	0,492	-	-0,083	0,224	-
X1	-0,090	0,000	Berpengaruh	-0,075	0,004	Berpengaruh
X2	-0,021	0,884	Tidak	-0,004	0,968	Tidak
X3	0,024	0,421	Tidak	0,022	0,261	Tidak
X4	0,010	0,868	Tidak	-0,018	0,717	Tidak
X5	0,104	0,008	Berpengaruh	0,107	0,022	Berpengaruh

Lampiran IX**CURICULLUM VITAE**

Nama : Muhammad Izzat Firdausi
Tempat, tanggal lahir : Bantul, 16 Agustus 1992
Alamat : Krapyak Wetan RT 07, 242A, Panggungharjo, Sewon,
Bantul
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Manajemen Keuangan Syari'ah
Email : izzatfird@gmail.com
Hp : 085647531080

Pendidikan Formal:

1999-2004 : SDN Suryodiningratan III, Mantrijeron
2004-2007 : MTs Ali Maksum, Krapyak
2007-2010 : MA Madrasatul Qur'an, Tebuireng
2011-2017 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Organisasi :

2013-2015 : Sekolah Pasar Rakyat (Pusat Studi Ekonomi Kerakyatan
UGM & Mubyarto Institute)
2012-Sekarang : Korps Dakwah Mahasiswa (KODAMA)
2014-Sekarang : Koperasi Pesantren Al Munawwir

Pengalaman Volunteer:

2016 : Kelas Inspirasi Yogyakarta #4
2016-Sekarang : Rumah Dongeng Mentari
2017 : Pendataan Potensi Pemuda (DIKPORA)